

ABSTRAK

ERI FAUZI RAHMAN. “Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Keberagamaan Siswa”, di SMKN 1 Sukanagara Kabupaten Cianjur.

Program keagamaan yang dirancang oleh SMKN 1 Sukanagara, bertujuan untuk meningkatkan sikap dan perilaku keberagamaan siswa yang diduga masih kurang. Ditemukan fakta bahwa tingkat kesadaran siswa dalam pelaksanaan shalat fardhu masih kurang, serta minat membaca al-Quran mereka masih rendah, juga rata-rata prestasi akademik mereka pada mata pelajaran PAI berada pada batas standar KKM.

Sebagai kegiatan ekstrakurikuler, program keagamaan ini diyakini dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penyadaran nilai serta peningkatan sikap dan perilaku keberagamaan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis 1) Program keagamaan yang dilaksanakan oleh SMKN 1 Sukanagara; 2) Aspek nilai-nilai agama Islam yang ditanamkan melalui program keagamaan di SMKN 1 Sukanagara; 3) Bentuk kegiatan keagamaan yang dilaksanakan melalui program keagamaan di SMKN 1 Sukanagara; 4) Upaya penanaman nilai-nilai agama Islam melalui program keagamaan di SMKN 1 Sukanagara; 5) Kemajuan sikap dan perilaku keagamaan siswa SMKN 1 Sukanagara; 6) Faktor pendukung dan penghambat pembentukan sikap dan perilaku keagamaan siswa di SMKN 1 Sukanagara.

Program keagamaan di SMKN 1 Sukanagara dengan berbagai kegiatan keagamaan didalamnya, disertai upaya penanaman nilai agama Islam yang dilakukannya, dapat membentuk sikap dan perilaku keberagamaan siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan teknik uji keabsahan data.

Hasil penelitian ini adalah 1) Program keagamaan yang dilaksanakan oleh SMKN 1 Sukanagara adalah program keagamaan berbasis pesantren; 2) Aspek nilai-nilai agama Islam yang ditanamkan yaitu nilai-nilai *aqidah*, *syariat (ibadah)* dan akhlak; 3) Bentuk kegiatan keagamaan yang dilaksanakan yaitu pelaksanaan shalat fardhu berjamaah, shalat sunat dhuha, dzikir, pengajian kitab kuning, dan menjaga kebersihan lingkungan; 4) Upaya penanaman nilai-nilai dilakukan melalui kebijakan kepala sekolah, pembentukan pengelola program, penggunaan metode (hiwar/dialog, pembiasaan dan keteladanan), penegakkan aturan dan pemenuhan sarana dan prasarana; 5) Kemajuan sikap dan perilaku keagamaan siswa hubungannya dengan Allah SWT memperoleh skor 68,4%, hubungannya dengan warga sekolah memperoleh skor 75,4%, sedangkan hubungannya dengan lingkungan memperoleh skor 74,2%. Rata-rata skor berada pada interval 60% - 79,99%, berkategori baik; 6) Faktor pendukung dan penghambat pembentukan sikap dan perilaku keagamaan siswa bersifat internal dan eksternal.

Kesimpulan dalam penelitian ini, bahwa penanaman nilai-nilai agama Islam melalui program keagamaan berbasis pesantren di SMKN 1 Sukanagara, dapat membentuk sikap dan perilaku keagamaan siswa dengan baik.